1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TRIWULAN III

TAHUN 2026

TPID KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

1. **PERKEMBANGAN TINGKAT INFLASI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TRIWULAN III TAHUN 2026 PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK**

Perkembangan Inflasi :

Perkembangan tingkat inflasi untuk wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat mengacu pada kota inflasi terdekat, yaitu kota Sampit

Angka Inflasi Kota Sampit, Kapuas, Sukamara dan Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah dan Nasional pada Triwulan III Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

Tabel Tingkat Inflasi Bulan ke Bulan (mtm)

Kota IHK	Triwulan III Tahun 2026		
	Juli	Agustus	September
(1)	(2)	(3)	(4)
Sukamara	**0,44**	**0,32**	**1,03**
Kapuas	**0,37**	**0,17**	**0,08**
Sampit	**0,12**	**0,18**	**0,62**
Palangka Raya	**0,16**	**0,12**	**0,40**
Kalimantan Tengah	**0,23**	**0,17**	**0,40**
Nasional	**-0,14**	**0,21**	**0,30**

Tabel Tingkat Inflasi Tahun Kalender (ytd)

Kota IHK	Triwulan III Tahun 2026		
	Juli	Agustus	September
(1)	(2)	(3)	(4)
Sukamara	**2,54**	**2,87**	**3,93**
Kapuas	**2,85**	**3,03**	**3,11**
Sampit	**2,75**	**2,94**	**3,57**
Palangka Raya	**2,42**	**2,63**	**2,95**
Kalimantan Tengah	**2,63**	**2,80**	**3,21**

Nasional	**1,65**	**1,86**	**2,17**

Tabel Tingkat Inflasi Tahunan (yoy)

Kota IHK	**Triwulan III Tahun 2026**		
	Juli	**Agustus**	**September**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**
Sukamara	**3,86**	**4,33**	**5,26**
Kapuas	**4,78**	**6,20**	**6,00**
Sampit	**3,58**	**4,06**	**4,21**
Palangka Raya	**4,48**	**4,69**	**4,73**
Kalimantan Tengah	**4,32**	**4,96**	**5,02**
Nasional	**2,88**	**3,19**	**3,28**

Perbandingan Inflasi dari Tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel Tingkat Inflasi Tahunan (yoy)

Kota IHK	**Triwulan III Tahun 2025**	
	Juli	**September**
(1)	**(2)**	**(4)**
Sukamara	2,16	2,67
Kapuas	2,58	2.19
Sampit	2,46	2,76
Palangka Raya	1,62	2,17
Kalimantan Tengah	2,13	2,35
Nasional	1,69	2,65

Angka Inflasi Tahunan (yoy) pada TW III bulan Juli dan September Tahun 2026 lebih tinggi dibandingkan dengan angka inflasi TW III bulan Juli dan September tahun 2025, pada Triwulan III Tahun 2025 secara umum menunjukkan harga yang relatif stabil.

Berdasarkan data Bapokting Kabupaten Kotawaringin Barat *(https://bapokting.kotawaringinbaratkab.go.id/Frontier/tabelHarga)*, perubahan harga komoditas pangan Triwulan III Tahun 2026 cenderung bervariatif, seperti adanya harga komoditas yang mengalami kenaikan selama 3 (tiga) bulan berturut-turut, berflktuatif dan mengalami penurunan.

–

–

–

–

–

–

–

–

–

–

–

–

Informasi Perkembangan Harga

No	Komoditas	Satuan	Juli	Agustus	September
A	**Barang Pokok Hasil Pertanian**				
I	**Beras**				
1	Beras Dua Baung	kg	16.783	16,815	17.080
2	Beras JDR Premium	kg	-	-	-
3	Beras JDR Rojo Lele	kg	-	-	-
4	Beras Medium	kg	13,000	13.000	12.246
5	Beras Lahap	kg	16,564	16.586	16.680
6	Beras Lembu	kg	16,574	16.586	16.680
4	Kedelai	kg	15,392	15.000	15.000
II	**Cabai**				
1	Cabai Merah Besar	kg	63,914	58,948	63,637
2	Cabai Merah Keriting	kg	64,348	55,264	61,364

No	Komoditas	Satuan	Juli	Agustus	September
3	Cabai Rawit Hijau	kg	90,000	90,000	97,728
4	Cabai Rawit Merah	kg	68,479	68,685	96,364
III	**Bawang**				
1	Bawang Merah	kg	46,957	40,000	38,000
2	Bawang Putih	kg	45,000	41,053	37,728
B	**Barang Pokok Hasil Industri**				
I	**Gula**				
1	Gula Pasir (Eceran)	kg	19,000	19,000	18,569
II	**Minyak Goreng**				
1	Minyak Goreng Curah (1 Liter)	liter	20,000	20,000	20,000
2	Minyak Goreng Bimoli (1 Liter)	liter	22,300	22,411	24,400
III	**Tepung Terigu**				
1	Tepung Terigu Segitiga Biru	kg	12,300	12,300	12,300
2	Susu Bubuk Bendera Full cream (400 gram)	Kotak	52,900	52,900	52,900
3	Susu Bubuk Dancow Full Cream (400 gram)	Kotak	56,200	56,200	56,200
C	**Barang Pokok Hasil Peternakan dan Perikanan**				
I	**Daging Sapi**				
1	Daging Sapi (Has)	kg	170,000	170,000	170,000
II	**Daging Ayam**				
1	Daging Ayam Ras (Boiler)	kg	44,305	42,790	41,319
III	**Telur**				
1	Telur Ras (Boiler)	butir	2,096	2,000	1,837
IV	**Ikan Segar**				
1	Ikan Segar Kembung	kg	50,000	50,000	50,000
2	Ikan Segar Nila	kg	55,000	55,000	55,273
3	Udang Galah	kg	200,000	200,000	200,000
D	**Barang Penting**				
I	**Pupuk**				
1	Pupuk KCL (50 kg)	kg	12,000	12,000	12,000
2	Pupuk NPK (50 kg)	kg	21,827	22,000	22,000
3	Pupuk SP 36 (50 kg)	kg	18,000	18,000	18,000
4	Pupuk Urea (50 kg)	kg	15,000	15,000	15,000
5	Pupuk ZA (50 kg)	kg	10,000	10,000	10,000
II	**Gas Elpiji**				
1	Gas Elpiji 3 kg	tabung	23,000	23,000	23,000
III	**Triplek**				
1	Triplek Plywood 3 mm	lembar	55,653	58,000	58,000
IV	**Semen**				
1	Semen Gresik (50 Kg)	zak	79,479	78,316	81,000
V	**Besi**				
1	Besi 10 mm	batang	87,000	87,000	87,000

No	Komoditas	Satuan	Juli	Agustus	September
2	Besi 12 mm	batang	115,000	115,000	119,091
3	Besi 6 mm	batang	34,000	34,000	34,000
4	Besi 8 mm	batang	58,000	58,000	58,000
VI	**Baja Ringan**				
1	Baja Ringan 0,65 mm	batang	105,000	105,000	105,000
2	Baja Ringan 0,75 mm	batang	115,000	115,000	120,910

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. **IDENTIFIKASI PERMASALAHAN INFLASI DI DAERAH**

Identifikasi Kenaikan/Penurunan Harga Barang Kebutuhan Pokok :

1. Perubahan harga komoditas makanan pada Triwulan III Tahun 2026 cenderung bervariatif, seperti harga komoditas yang mengalami kenaikan selama 3 (tiga) bulan berturut-turut yaitu cabai rawit merah, beras premium dan minyak goreng.
2. Adapun yang mengalami fluktuatif harga diantaranya cabai rawit merah dan cabai merah keriting, stok masih tersedia di pasaran.
3. Beberapa jenis komoditi cabai yang mengalami kenaikan harga dan berfluktuatif, hal ini disebabkan oleh komoditas tersebut sebagian besar masih menggantungkan pasokan dari luar daerah (Jawa), di daerah produsen belum panen, sehingga apabila produksiya berkurang dan harga diatas HAP, ditambah lagi jalur distribusi di Kabupaten Kotawaringin Barat yang terdampak asap karhutla mengakibatkan harga jual di pedagang mengalami kenaikan.
4. Komoditas yang mengalami penurunan yaitu bawang merah, bawang putih, daging ayam ras dan telur ayam ras, stok tersedia aman di pasaran.
5. Sebagian pasokan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal di Pangkalan Bun umumnya disuplai dari petani lokal dan disuplai dari luar Kabupaten Kotawaringin Barat

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. **PELAKSANAAN KEBIJAKAN INFLASI DAERAH**
    1. Tindaklanjut terhadap penanganan inflasi serta naik turunnya harga komoditas pertanian dengan dilaksanakan Upaya Konkret dan Langkah-Langkah pengendalian inflasi dengan kolaborasi Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat, BUMN, BUMD, Organisasi Kemasyarakatan dan Sektor Swasta serta Masyarakat. Selain itu juga intensif Pemantauan setiap hari kerja yang dilakukan oleh Dinas Dinas Teknis, yaitu Dinas Perindustrian, Perdagangan dan UMKM, Dinas Perikanan dan

Ketahanan Pangan dan Dinas Pertanian.

1. Beberapa Upaya Konkret yang telah dilaksanakan :

(1). Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia.

1. Melaksanakan pemantauan harga dan stok bahan pangan setiap hari di pasar dan distributor oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Koperasi UMKM, Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan dan Dinas Pertanian.

(2). Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting

Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting dengan :

1. Mendatangkan kebutuhan bahan pangan khususnya komoditas cabai, bawang merah, bawang putih, beras, telur daging dan sapi dari daerah luar atau produsen Jawa.

(3). Melaksanakan Gerakan Pasar Murah dan Pasar Inflasi SERBU PARIS :

2026. Gerakan Pasar Murah yang dilaksanakan DPKP dan Buloq, dilaksanakan di Desa Nanga Mua tanggal 9 Juli 2026.
2027. Gerakan Pasar Murah yang dilaksanakan DPKP dan Buloq, dilaksanakan di Kelurahan Pangkut tanggal 10 Juli 2026.
2028. Gerakan Pasar Murah yang dilaksanakan DPKP dan Buloq, dilaksanakan di Desa Pangkalan Satu tanggal 23 Juli 2026.
2029. Gerakan Pasar Murah yang dilaksanakan DPKP dan Buloq, dilaksanakan di Desa Sungai Bakau tanggal 6 Agustus
2030. Gerakan Pasar Murah yang dilaksanakan DPKP dan Buloq, dilaksanakan di Desa KBB tanggal 8 Agustus
2031. Gerakan Pasar Murah yang dilaksanakan Propinsi kolaborasi Buloq KC Pangkalan Bun, dilaksanakan di Halaman Kantor Bupati tanggal 4 September 2026 .

1. Pasar Inflasi SERBU PARIS dilaksanakan tanpa APBD, pada setiap hari Rabu di halaman Pasar Indra Sari dan dan event PEMDA, Kolaborasi Dinas DPPKUKM, DPKP, DISTAN, Pertamina dan Buloq. Di Triwulan III SERBU PARIS telah dilaksanakan sebanyak 14 kali.

(4). Gerakan Menanam

Dalam Rangka menstabilkan komoditas bahan pangan dilaksanakan Gerakan Gemar Bertanam :

1. Mendukung Program Pemerintah dalam Ketahanan Pangan, Kolaborasi Pemerintah Daerah dan masyarakat Bertanam Hortikultura di lokasi Sport Center
2. Pembagian Bibit Cabai di KWT dan CFD oleh Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Barat yang dilaksanakan sampai dengan saat ini.
3. Kolaborasi Perusahaan dengan warga desa menggunakan CRS dalam pemanfaatan lahan untuk penanaman cabai, dan telah beberapa kali panen.
4. Program Pekarangan Pangan Bergizi (P2B), sebagai kelanjutan dari Program

Pekarangan Pangan Lestari ,(P2L). P2B ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan dan gizi keluarga sekaligus mendukung program MBG, dengan memanfaatkan lahan pekarangan untuk menanam berbagai jenis sayuran dan buah buahan Kabupaten Kotawaringin Barat mendapakan alokasi penerima manfaat sejumlah 78 kelompok (KWT dan poktan), yang terrdiri 15 kelompok alokasi reguler dan 63 kelompok Aspirasi (DPR)

(5) Rapat Rapat Koordinasi

2026. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Bersama Kementrian Dalam Negeri dilanjutkan Pembahasan Langkah Konkret pengendalian inflasi, Ruang Bersama Indonesia dan kesiapan operasional KDKMP di Kabupaten Kotawaringin Barat, Senin tanggal 14 September 2026.
2027. Rapat Teknis Satgas Pangan Jumat 18 September dipimpin Asisten Perekonomian dan pembangunan
2028. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah yang di pimpin oleh Menteri Dalam Negeri yang dilaksanakan hampir setiap hari Senin.

(6) Dukungan Tranportasi Untuk Pengendalian Inflasi

1. Dukungan Transportasi untuk pengendalian inflasi dimulai pada Tahun 2023 sampai dengan saat ini, tidak berupa Subsidi atau Bantuan Langsung Tunai;
2. Dukungan tersebut berupa inovasi penggunaan BBM Subsidi yang Tepat Sasaran bagi ORGANDA, terutama Angkutan Bahan Pangan Pelabuhan Panglima Utar dan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi AKAP;
3. Kerjasama dengan Pertamina dan SPBU berupa data angkutan dan sistem Kupon untuk Organda, Organda Angsuspel (Pelabuhan) dan PO Bus.
4. Dukungan kemudahan mendapatkan BBM untuk kelompok tani, dengan petani langsung ke SPBU mendapatkan BBM tanpa antri.

(7) Kepatuhan penyampaian laporan harian perkembangan bahan pokok di daerah

1. Kabupaten Kotawaringin Barat selalu patuh melaporkan perkembangan harga ke dalam alamat : https://ly/waspengendalianinflasi dan https://sp2kp.kemendag.go.id/login dan Aplikasi SIPAS-HORTI dan Dirjen Hortikultura Kementan RI
2. Mempublikasikan laporan harian Harga Bahan Pokok pada aplikasi Bapokting Kobar (Aplikasi Mobile yang dapat di download di PlayStore Android);
3. Mempublikasikan perkembangan harga ke Media Online borneonews.co.id;
4. Pemantauan setiap hari kerja selalu dilakukan oleh petugas dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Kotawaringin Barat;
5. Pemantauan setiap hari Senin dan hari Jum’at dilakukan oleh Dinas Perikanan dan

Ketahanan Pangan dan Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Barat;
6. Pada Tahun 2023 sampai dengan saat ini Kabupaten Kotawaringin barat selalu melaporkan dan tidak pernah mendapatkan *mention* dari pemerintah pusat, Kepatuhan penyampaian lapaoran sebagaimana Indeks Perkembangan harga (IPH). B
7. Mengefektifkan kinerja asosiasi/ SPR peternak ayam petelur/ASPAPET KOBAR dalam menjalankan usahanya.
8. Upaya antisipasi mempertahankan jaminan persediaan daging sapi potong dan ketahanan pangan wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat dengan pengembangan sapi potong, integrasi sawit sapi dan opsi daging beku.

(8) Optimalisasi Kelancaran Distribusi

Di Kabupaten Kotawaringin Barat menjaga kelancaran distribusi bahan pangan antara lain dengan pembangunan infrastruktur dan konektivitas antar desa.

Pendampingan Babinkamtibmas dari kepolisian melakukan pengaturan dan pengamanan pada kegiatan gerakan pasar murah di kelurahan dan di desa desa.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. **EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH**
2. Perlunya meningkatkan sinergi antara dinas teknis yang membidangi/terkait dengan barang kebutuhan pokok, barang kebutuhan penting dan barang lainnya .
3. Peningkatan intensitas pengawasan, pemantauan harga dan pendistribusian barang kebutuhan pokok, barang kebutuhan penting dan barang lainnya yang dilakukan oleh tim TPID.
4. Perlunya memastikan kondisi produksi pangan yang aman, dan didukung dengan data akurat sehingga mempermudah pemetaan upaya stabilisasi harga dan stok pangan di daerah
5. Hiswana perlu lebih proaktif dalam penanganan masalah LPG 3 kg. ketegasan harga LPG 3 kg pada agen dan pangkalan menyesuaikan HET yang telah ditentukan melalui inspeksi atau cek lapangan.
6. Melakukan pengumpulan data harga pangan di tingkat pedagang eceran kemudian dianalisis menggunakan analisis *Coefisien Vanance (CV)* untuk mengetahui peningkatan harga komoditas.
7. Kebijakan pengendalian kenaikan/penurunan harga komodity hortikultura dengan tahapan sebagai berikut:
   - Monitoring dan evaluasi budidaya hortikultura
   - Monitoring dan evaluasi pengendalian hama penyakit
1. Meningkatkan produksi tanaman pangan khususnya padi dan jagung melalui program dan kegiatan sebagai berikut:
2. Padi sawah :
   - Pengembangan padi sawang (APBD);
   - Peningkatan perluasan areal tanam dengan memanfaatkan areal Perkebunan kelapa sawit (APBN);
   - Kegiatan optimalisasi lahan (APBN);

Pengembangan jagung hibrida untuk pakan ternak

1.
2. Mengkoordinasikan dengan stakeholder terkait, karena hasil tangkapan ikan musiman sedangkan budidaya terkait dengan siklus pembesaran ikan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. **REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**
2. Dalam rangka mengatasi lonjakan harga hortikultura terutama aneka cabe disamping pengamanan terhadap lahan yang ada agar tidak beralih fungsi, juga perlu pengembangan perluasan lahan yang diharapkan dapat meningkatkan luas tanam dan luas panen, dengan keterlibatan seluruh elemen sampai ke tingkat desa
1. Peningkatan peran Babinsa dan Babhinkamtibmas dalam melakukan pendataan lahan tidur untuk pemanfaatan tanaman hortikultura
2. Membangun infrastruktur dan tata kelola penyimpanan, pendistribusian dan penjualan barang pokok kepada masyarakat yang selanjutnya bisa di kelola secara mandiri oleh masyarakat ataupun pemerintah daerah, seperti Gudang Induk *(Buffer Stock),* Pasar Induk dan Pasar Penyeimbang
3. Kerjasama Antar Daerah produsen untuk memenuhi kebutuhan komoditas (*volatile food*)
4. Komunikasi dan pemantauan arus distribusi barang dengan menggandeng pihak terkait guna menjamin kelancaran arus distribusi bahan pokok.
5. Meningkatkan kemampuan/kapasitas produksi barang bebasis lokal (Produksi dalam daerah)
6. Pemetaan pola distribusi bahan pangan di tingkat wilayah kecamatan se Kotawaringin Barat.
7. Pemanfaatan teknologi budidaya dan pengendalian hama penyakit untuk komoditas aneka cabai.

Demikian Laporan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan III Tahun 2026 ini dibuat sebagai pemenuhan kewajiban dan tugas Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kotawaringin Barat kepada Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Kalimantan Tengah.